

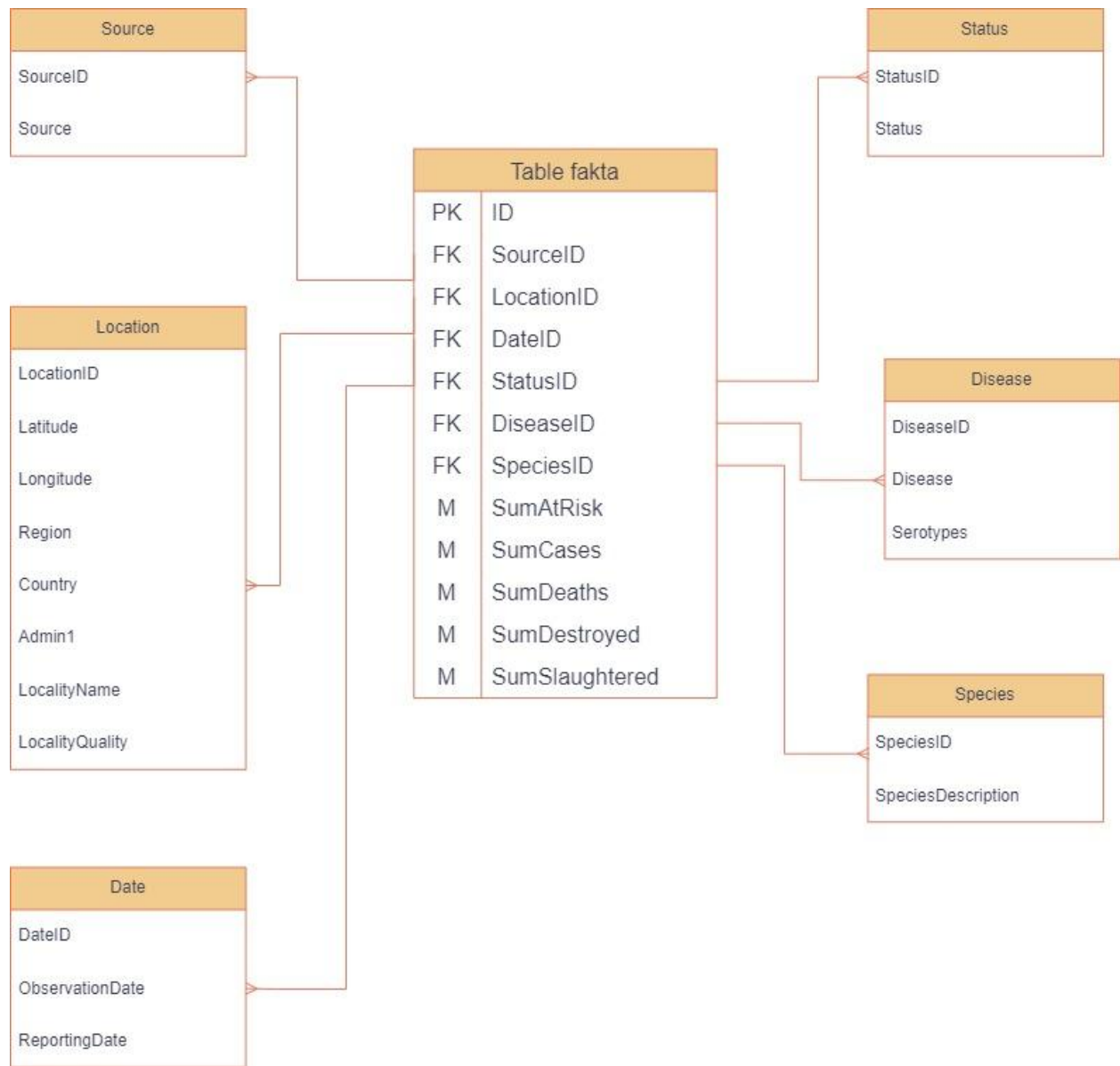
LAPORAN
PRAKTIKUM DATA WAREHOUSE
“P15 : Analisis Deskriptif Project UAS”



NAMA : Afdhal
NIM : 2255301003
KELAS : 2 TI B
DOSEN : Dini Nurmalasari, S.T., M.T.
ILB : Asmarini, S.Tr.Kom.

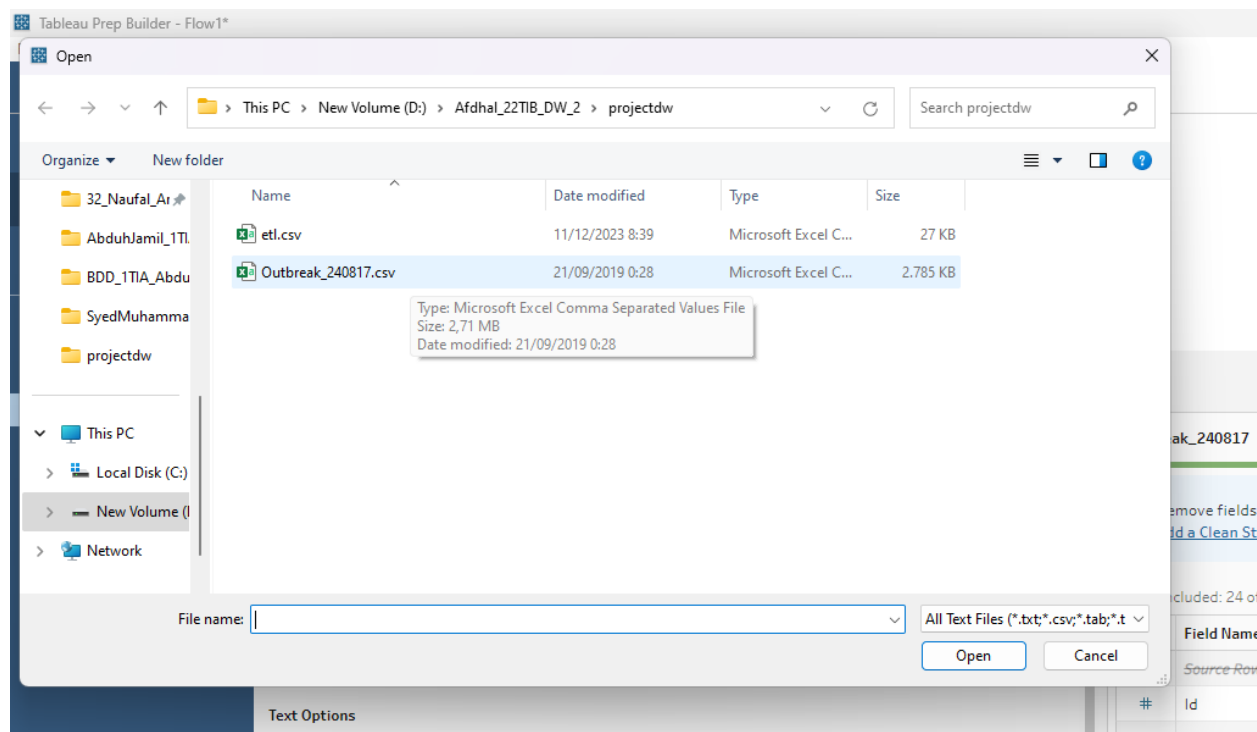
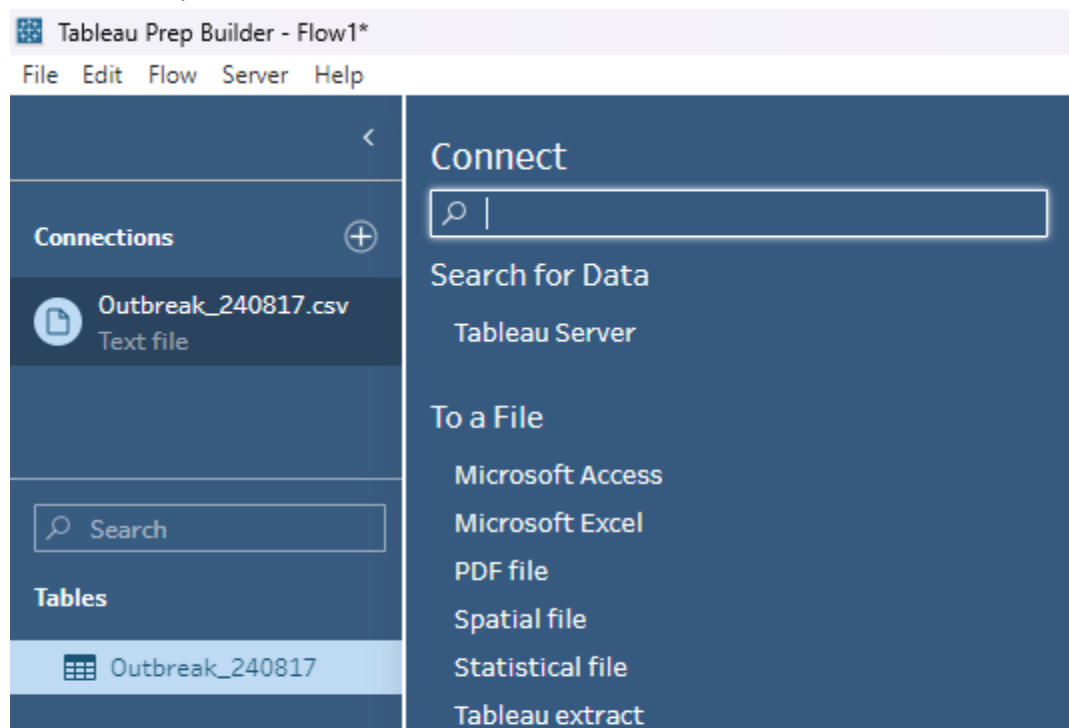
PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
POLITEKNIK CALTEX RIAU
TA 2023 / 2024

STAR SCHEMA



ETL

Pilih koneksi yang akan di etl



Lakukan clean step untuk menghapus nilai null

The screenshot shows the Alteryx Designer interface. At the top, a workflow is being built. A green document icon representing a data source is connected to a plus sign. A context menu is open, showing options to add steps to the workflow. The 'Clean Step' is highlighted. Below the menu, a preview of the data is visible, showing 25 fields and a table view. The main workspace shows a workflow diagram with three steps: 'Outbreak_240...', 'Clean 1', and 'Clean 2'. The 'Clean 1' step is highlighted with a blue box. Below the workflow diagram, a panel for 'Clean 1' displays 24 fields and 144 rows. It includes a search bar and a '1 Recommendation' dropdown. The panel shows four charts: a bar chart for 'Id' (144 rows), a bar chart for 'source' (3 rows), a bar chart for 'latitude' (141 rows), and a bar chart for 'longitude' (141 rows). Below the charts, a table view shows the data for 'Clean 1'.

Id	source	latitude	longitude	region	country	admin1
230,399	OIE	-27.9	30.8	Africa	South Africa	KwaZulu-Natal
230,395	OIE	-26	28.3	Africa	South Africa	Gauteng
229,400	OIE	45.294189	10.520736	Europe	Italy	Lombardia
230,146	OIE	14.077525	98.196364	Asia	Myanmar	Tanintharyi
229,370	OIE	1.133392	110.616631	Asia	Malaysia	Sarawak
229,369	OIE	4.83809	100.63008	Asia	Malaysia	Perak
229,368	OIE	0.983224	110.600059	Asia	Malaysia	Sarawak

Lakukan penghapusan tabel yang tidak diperlukan

The screenshot shows a data tool interface with a workflow diagram at the top. The workflow consists of a data source icon, followed by a 'Clean 1' step (represented by a funnel icon), and then a 'Clean 2' step (represented by a box with a plus icon). Below the workflow, there are three data tables. The first table is titled 'sumSlaughtered 9' and contains a list of numbers: 0, 1, 2, 5, 6, 9, 12, 300, and 339,006. The second table is titled 'humansA... 1' and contains a single row with the value 0. The third table is titled 'humansDeaths 1' and contains a single row with the value 1. A context menu is open over the 'humansA...' table, showing options such as Filter, Clean, Group Values, Split Values, View State, Detail (checked), Summary, Rename Field, Duplicate Field, Keep Only Field, Create Calculated Field, Publish as Data Role..., Hide Field, and Remove. The 'Remove' option is highlighted. At the bottom of the interface, there is a data table with columns: source, latitude, longitude, region, count, and admin1. The table contains four rows of data:

source	latitude	longitude	region	count	admin1
IE	-27.9	30.8	Africa	South Africa	KwaZulu-Natal
IE	-26	28.3	Africa	South Africa	Gauteng
IE	45.294189	10.520736	Europe	Italy	Lombardia
IE	14.077525	98.196364	Asia	Myanmar	Taninthayi

Lakukan running etl

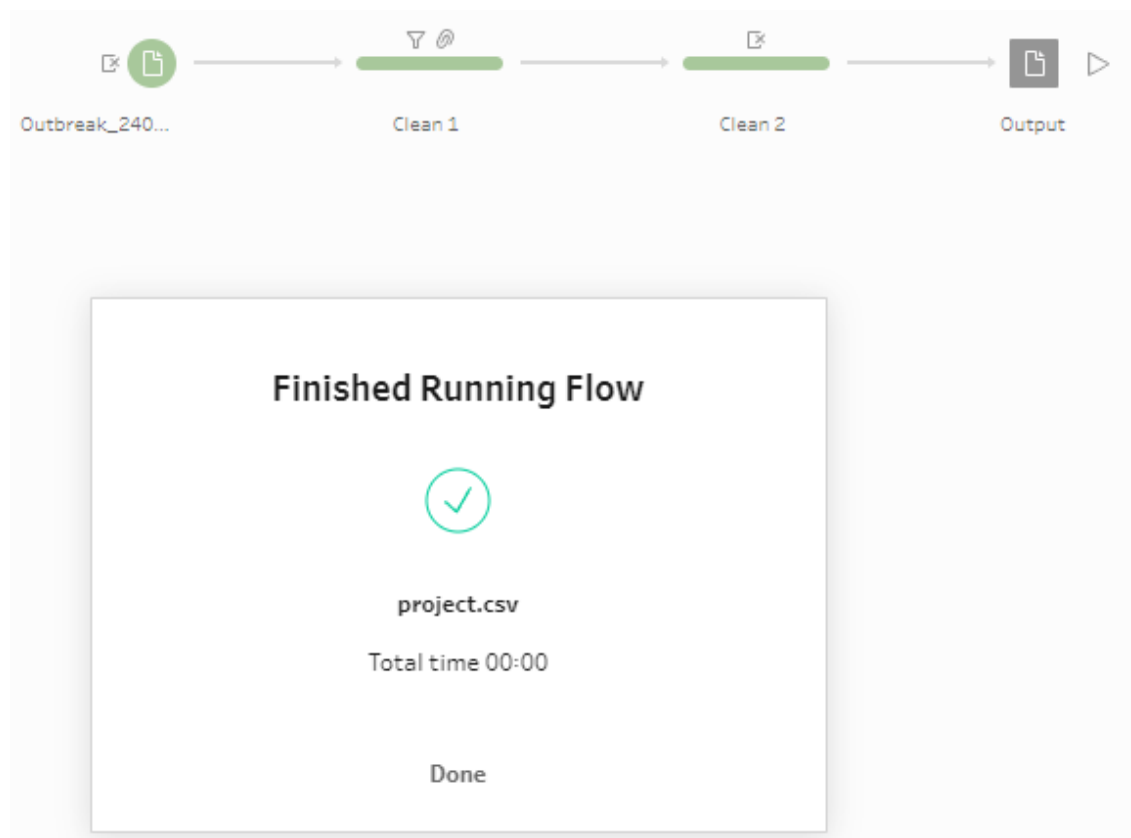
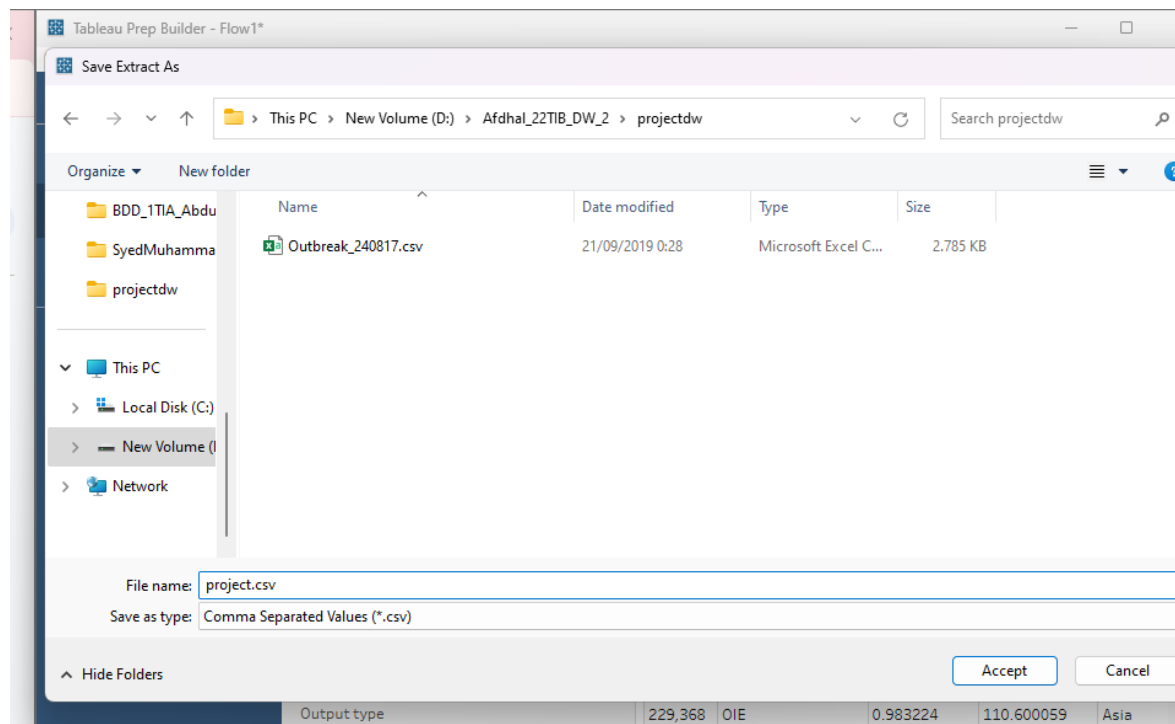
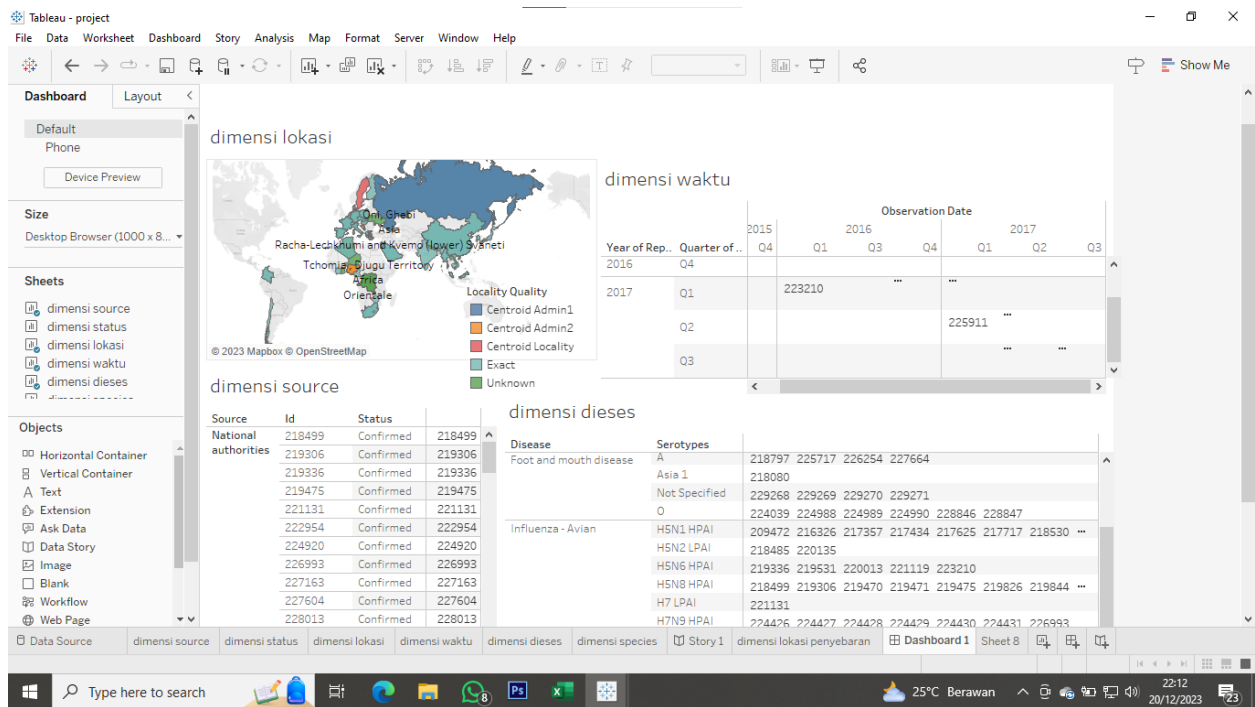
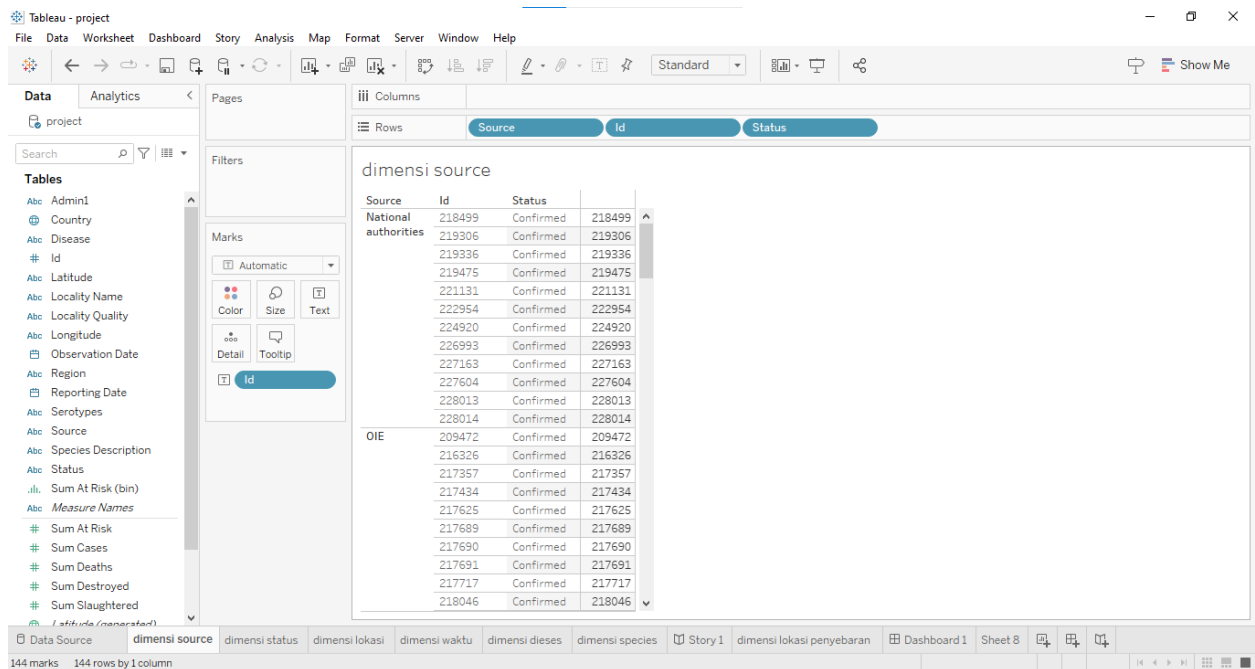


Tableau analisa deskriptif

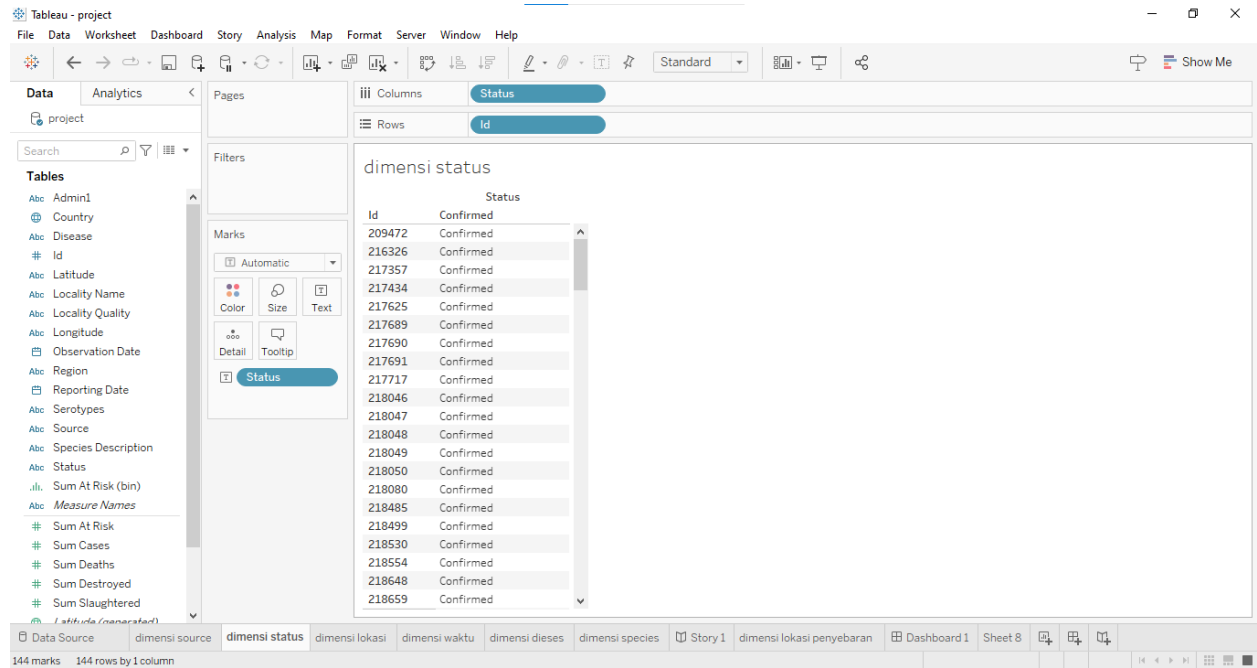
Dashboard



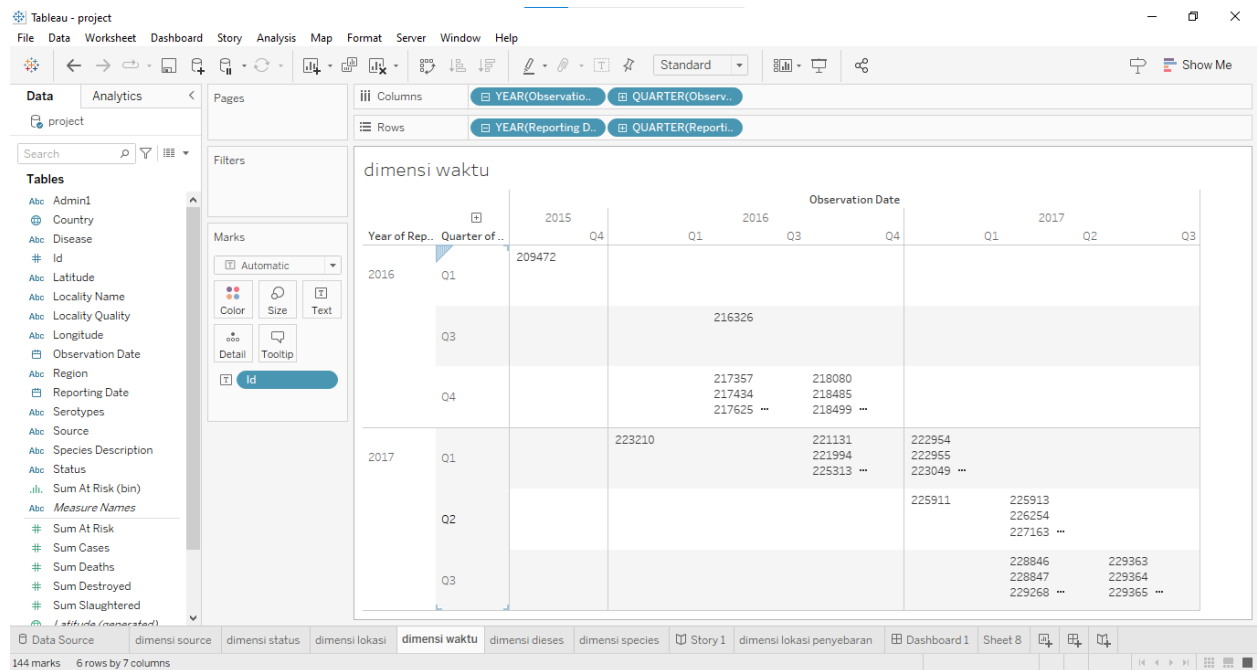
Dimensi source



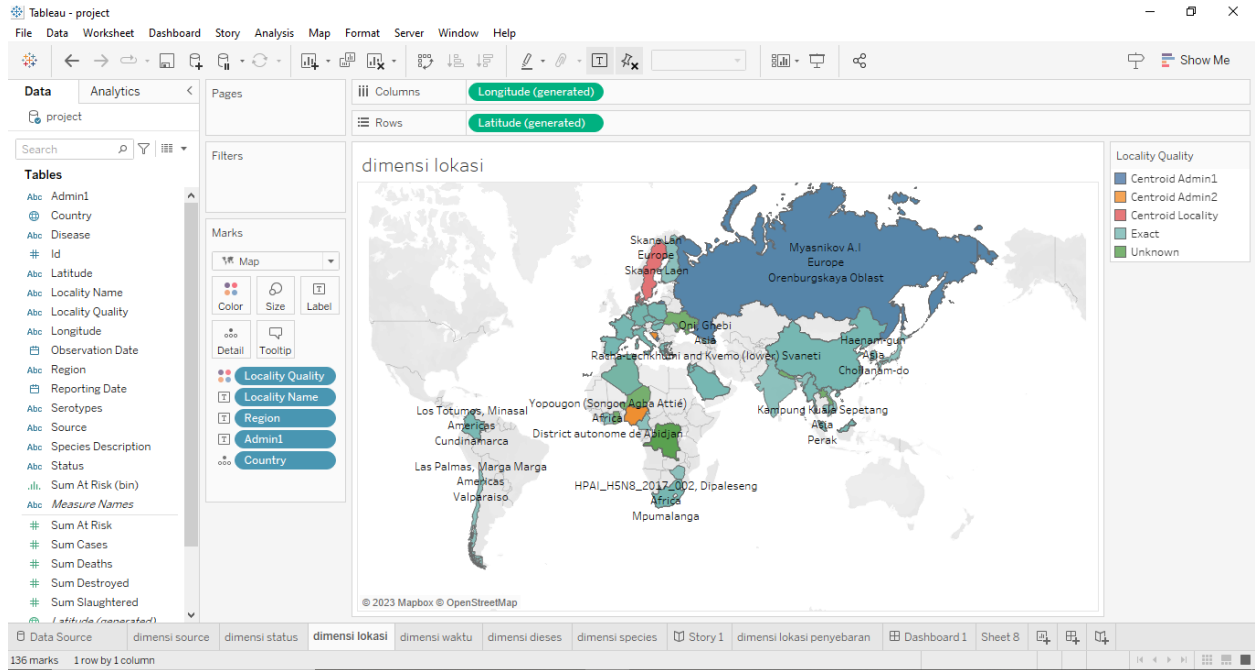
Dimensi status



Dimensi waktu



Dimensi lokasi



Dimensi diseases

Tableau - project

File Data Worksheet Dashboard Story Analysis Map Format Server Window Help

Data Analytics

Columns: Disease Serotypes

Rows: Disease Serotypes

Filters: dimensi diseases

Marks: Automatic

Id

Disease	Serotypes	
African swine fever	0	225533
Bluetongue	0	217689 217690 217691
	4	218046 218047 218048 218049 218050 220500 220501 220502
	8	218648 220829
Equine infectious anaemia	0	228735
Foot and mouth disease	A	218797 225717 226254 227664
	Asia 1	218080
	Not Specified	229268 229269 229270 229271
	0	224039 224988 224989 224990 228846 228847
Influenza - Avian	H5N1 HPAI	209472 216326 217357 217434 217625 217717 218530 219749 222955 223049 223050 223061 223322 ...
	H5N2 LPAI	218485 220135
	H5N6 HPAI	219336 219531 220013 221119 223210
	H5N8 HPAI	218499 219306 219470 219471 219475 219826 219844 219983 219984 219985 219987 220007 220049 ...
	H7 LPAI	221131
	H7N9 HPAI	224426 224427 224428 224429 224430 224431 226993
	H7N9 LPAI	227163
Lumpy skin disease	0	218554 218659 218660 218678 220854 220855 229473
MERS-CoV	0	225313 225314 225315
Porcine reproductive and ...	0	228725
Rabies	0	229363 229364 229365 229366 229367 229368 229369 229370

The screenshot displays the Tableau Desktop interface. On the left, the 'Data' pane shows a list of tables including 'dimensi species'. The main view shows a table with columns for species names and their counts. The table is titled 'dimensi species' and has a 'Species Description' column. The data is organized into rows, with each row representing a species and its associated count. The table is displayed in a grid format, with columns for species names and counts. The interface includes standard Tableau navigation and toolbars at the top and bottom.

Species Description	Count
captive, asian openbill, ca...	224920
captive, unspecified bird	219844
captive, indian peafowl (p...	223938
domestic, camelidae	225313 225314 225315
domestic, cat, domestic, d...	229363 229364 229365 229366 229367 229368 229369 229370
domestic, cattle	218554 218648 218659 218660 218678 220829 220854 220855 224990 225717 226254 227664 228846 228847 --
domestic, cattle, domesti...	218080 218797 224039
domestic, chicken	209472 217357 218530 219475 219531 221043 222955 223049 223050 223210 223322 223323 223324 223325 --
domestic, chicken, domes...	217717
domestic, chicken, enviro...	226993
domestic, duck	218499 219336 219983 219984 219985 219987 220007 220013 224050
domestic, duck, domestic...	219306
domestic, goat	224989
domestic, goat/sheep	218046
domestic, goat/sheep, do...	218047 218048 218049 218050
domestic, goose	230395
domestic, horse	228735
domestic, sheep	217690 220502 224988
domestic, sheep, domesti...	217689 217691 220500 220501
domestic, swine	225533 228725
domestic, turkey	220445 221131 223197
domestic, unspecified bird	216326 217434 217625 218485 219470 219471 219749 219826 220049 220135 220402 220965 220966 220967 --

Story 1

penyakit yang paling banyak terjadi yaitu influenza yang mana hampir seluruh data negara yang di survey terkena penyakit influenza

dari data ini penyakit influenza juga sebagai faktor yang membuat hewan kebanyakan menderita penyakit dan penyebab influenza ini bermacam terkait dengan virus yang ada

semua data ini sudah terkonfirmasi dan hampir 70% data tersebut berasal dari OIE yang bertugas untuk memantau dan mendata penyakit hewan secara global yang tersebar diseluruh negara yang ada di dunia

rata rata yang terkena influ merupakan hewan unggas

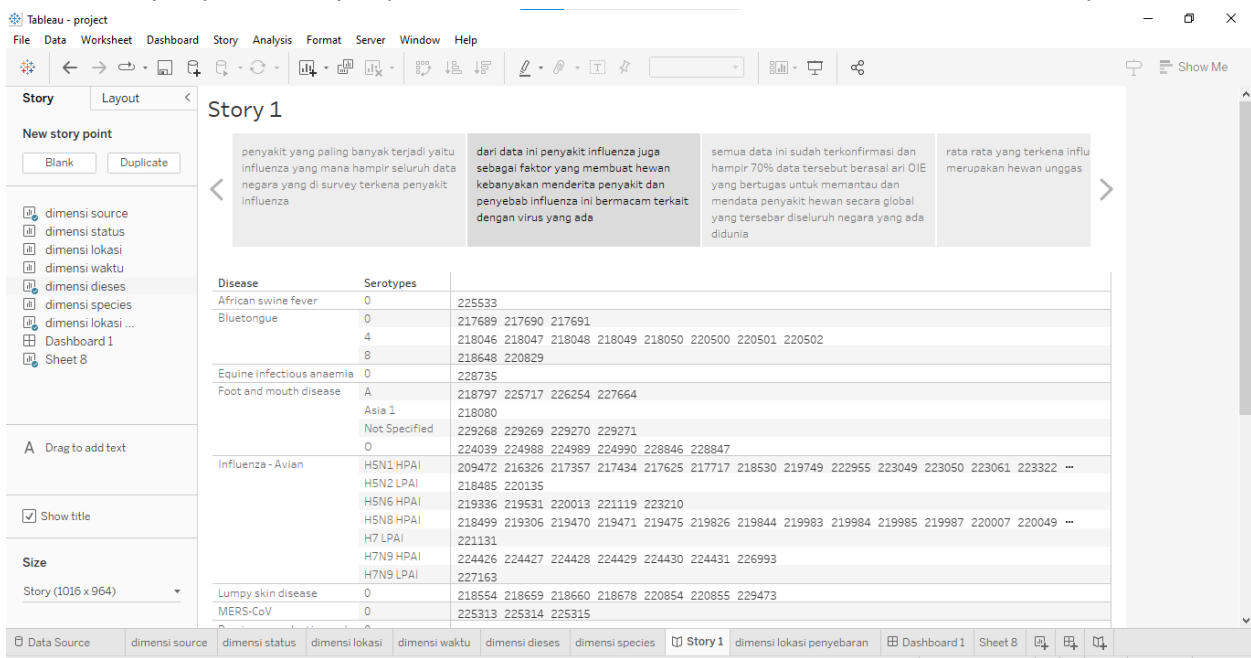
Disease

- African swine fever
- Bluetongue
- Equine infectious an...
- Foot and mouth dise...
- Influenza - Avian**
- Lumpy skin disease
- MERS-CoV
- Porcine reproductive...
- Rabies

37,000 Skandinavia
43 Eropa
44,634 Yoonosoon (Sonosoon)
520 Hanyang
520 Chollan-m-do
520 Hanyang

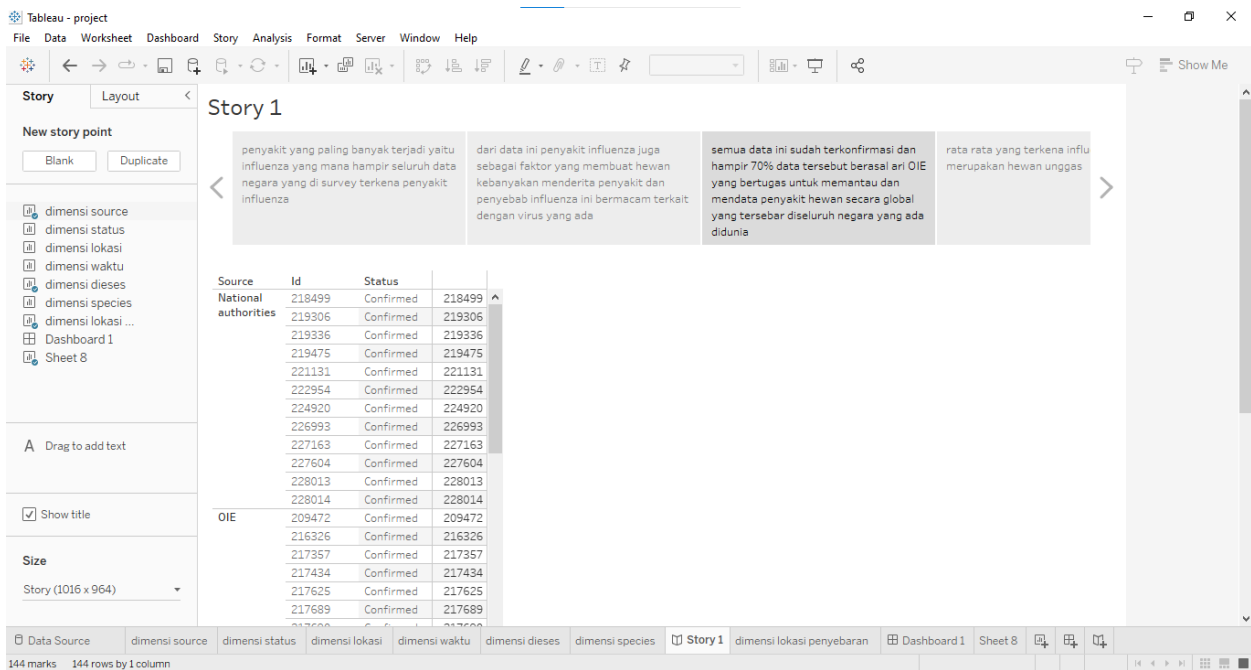
Story 2

dari data ini penyakit influenza juga sebagai faktor yang membuat hewan kebanyakan menderita penyakit dan penyebab influenza ini bermacam terkait dengan virus yang ada



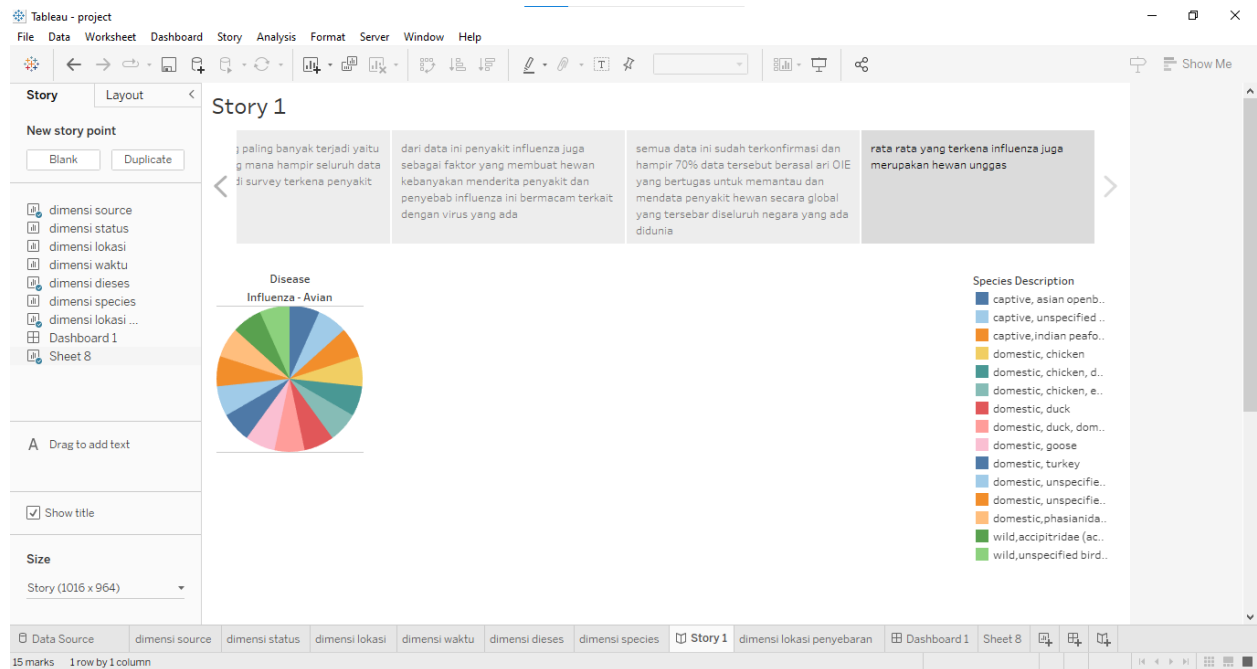
Story 3

semua data ini sudah terkonfirmasi dan hampir 70% data tersebut berasal ari OIE yang bertugas untuk memantau dan mendata penyakit hewan secara global yang tersebar diseluruh negara yang ada didunia



Story 4

rata rata yang terkena influenza juga merupakan hewan unggas



Virus H5N1 HPAI (Highly Pathogenic Avian Influenza):

H5N1: Menunjukkan jenis hemagglutinin (H5) dan neuraminidase (N1) pada virus influenza A.

HPAI: Merupakan singkatan dari Highly Pathogenic Avian Influenza, yang berarti virus ini memiliki tingkat keparahan tinggi pada unggas.

Virus H5N2 LPAI (Low Pathogenic Avian Influenza):

H5N2: Jenis hemagglutinin (H5) dan neuraminidase (N2).

LPAI: Merupakan singkatan dari Low Pathogenic Avian Influenza, menunjukkan tingkat keparahan yang lebih rendah pada unggas dibandingkan dengan jenis virus Highly Pathogenic.

Virus H5N6 HPAI:

H5N6: Hemagglutinin jenis 5 dan neuraminidase jenis 6.

HPAI: Menandakan tingkat keparahan tinggi pada unggas.

Virus H5N8 HPAI:

H5N8: Jenis hemagglutinin (H5) dan neuraminidase (N8).

HPAI: Merupakan jenis Highly Pathogenic Avian Influenza dengan tingkat keparahan tinggi pada unggas.

Virus H7 LPAI (Low Pathogenic Avian Influenza):

H7: Hemagglutinin jenis 7.

LPAI: Menandakan tingkat keparahan yang lebih rendah pada unggas.

Virus H7N9 HPAI:

H7N9: Hemagglutinin jenis 7 dan neuraminidase jenis 9.

HPAI: Merupakan Highly Pathogenic Avian Influenza dengan tingkat keparahan tinggi pada unggas.

Virus H7N9 LPAI:

H7N9: Jenis hemagglutinin (H7) dan neuraminidase (N9).

LPAI: Menunjukkan tingkat keparahan yang lebih rendah pada unggas.

Catatan Penting:

Virus-virus ini cenderung menyerang burung dan unggas, tetapi beberapa dapat menular ke manusia dan menyebabkan penyakit serius.

HPAI memiliki tingkat kematian yang lebih tinggi pada unggas dan dapat menyebabkan wabah yang merugikan pada peternakan unggas.

LPAI cenderung menyebabkan penyakit ringan atau tidak menunjukkan gejala klinis yang signifikan pada unggas.

Saran

Untuk melindungi hewan dari infeksi virus flu burung, seperti H5N1, H5N2, H5N6, H5N8, H7, dan H7N9, diperlukan tindakan pencegahan yang ketat. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil untuk menjaga hewan ternak Anda tetap aman dari infeksi:

1. Isolasi dan Karantina:
Pisahkan hewan yang baru masuk atau yang mungkin telah terpapar dari hewan lain untuk mencegah penyebaran virus. Terapkan periode karantina untuk hewan baru sebelum diperkenalkan ke kandang utama.
2. Kontrol Akses Orang dan Kendaraan:
Batasi akses orang dan kendaraan ke area peternakan.
Terapkan langkah-langkah kebersihan, seperti penyediaan fasilitas cuci tangan dan penggunaan pakaian pelindung.
3. Pemantauan Kesehatan Hewan:
Pantau kesehatan hewan secara rutin.
Segera isolasi hewan yang menunjukkan gejala penyakit dan konsultasikan dengan ahli veteriner.
4. Vaksinasi:
Konsultasikan dengan ahli veteriner mengenai program vaksinasi yang sesuai untuk hewan Anda.

Beberapa negara menerapkan program vaksinasi untuk melindungi unggas komersial dari strain tertentu virus flu burung.

5. Kebersihan dan Sanitasi:

Pastikan kebersihan kandang, air minum, dan makanan hewan.

Lindungi hewan dari paparan kotoran burung liar dan pemangsa potensial.

6. Pencegahan Kontak dengan Burung Liar:

Batasi kontak hewan dengan burung liar, terutama burung air yang dapat menjadi pembawa virus.

Jangan biarkan hewan memakan makanan yang terkontaminasi oleh kotoran burung liar.

7. Pemantauan Lingkungan:

Pemantauan lingkungan seperti kondisi cuaca dan kondisi air minum dapat membantu dalam mencegah penyebaran virus.

8. Pelatihan dan Kesadaran Peternak:

Edukasi peternak tentang tanda-tanda penyakit, praktik-praktik biosecurity, dan langkah-langkah pencegahan lainnya.

9. Pelaporan Cepat:

Segera laporkan setiap kasus penyakit yang mencurigakan kepada otoritas hewan setempat.

10. Kerjasama dengan Otoritas Veteriner:

Kerjasama dengan otoritas veteriner dan otoritas kesehatan hewan setempat untuk mendukung langkah-langkah pencegahan dan pengendalian.